

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sejalan dengan tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, maka jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik (Sugiyono, 2013: 14). Angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Data diperoleh menggunakan skala yang disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti. Pendekatan atau metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian korelasional (*Correlational Studies*). Penelitian korelasional (*Correlational Studie*) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2010: 247).

B. Variabel

Variabel adalah gejala alam yang dipersoalkan. Gejala yang bersifat membedakan satu unsur populasi dengan unsur yang lain. Variabel tersebut harus bisa diukur dan mempunyai nilai yang bervariasi (Purwanto, 2008: 86). Variabel dalam penelitian ini meliputi:

- a) Variabel keaktifan mengikuti organisasi keagamaan (X).
- b) Variabel pengamalan keagamaan (Y).

C. Definisi Konseptual Variabel Penelitian.

Definisi konseptual ini menjelaskan tentang konsep peneliti atas variabel-variabel penelitian, yang meliputi variabel keaktifan mengikuti organisasi keagamaan sebagai variabel independen dan pengamalan keagamaan sebagai variabel dependen, dengan uraian sebagai berikut:

- a. Keaktifan Mengikuti Organisasi Keagamaan.

Keaktifan adalah suatu kegiatan atau kesibukan yang dilakukan dengan sadar, sengaja serta mengandung suatu maksud tertentu (Syaleh, 1976: 20). Organisasi menurut Mooney merupakan bentuk dari setiap perserikatan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama (Wursanto, 2005: 52). Keagamaan adalah hal yang berhubungan dengan agama. Jadi maksud dari keaktifan mengikuti organisasi keagamaan adalah

anggota yang benar-benar aktif dalam mengikuti dan melaksanakan dengan seksama amalan-amalan ibadah yang menjadi program dari organisasi keagamaan.

b. Pengamalan Keagamaan.

Pengamalan keagamaan merupakan perbuatan baik yang dilandasi atas kehidupan ajaran agama Islam agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran sesuai dengan syari'at Islam (Daradjat, 1996: 59).

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.

Aspek-aspek yang terdapat pada mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi, diantaranya: memahami fungsi organisasi kemahasiswaan, motivasi mengikuti kegiatan di kampus, partisipasi dalam mengikuti kegiatan di kampus, kepemimpinan, pengembangan diri, tanggung jawab, dan inisiatif. Adapun aspek-aspek mengenai pengamalan adalah: shalat, puasa, *thaharah*, membaca Al-Qur'an, suka menolong, menjaga amanat, berderma, dan jujur.

E. Sumber Data dan Jenis Data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Korp Dai Islam (Kordais) yang aktif dan terdaftar menjadi anggota pada periode 2015/2016. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi pembina dan arsip-arsip yang ada di Korp Dai Islam (Kordais).

Jenis data ini dibedakan menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 1998: 91). Data primer adalah data yang diperoleh dari jawaban responden melalui skala (Arikunto, 2010: 173). Data primer meliputi hasil skor skala keaktifan mengikuti organisasi keagamaan dan skala pengamalan keagamaan. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Azwar, 1998: 91). Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku, jurnal, penelitian, dokumen mengenai keaktifan anggota, serta arsip lainnya yang berkaitan dengan Unit Kegiatan Mahasiswa Korp Dai Islam (Kordais).

F. Populasi dan Sampel.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 173-174). Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota Korp Dai Islam (Kordais) Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada periode 2015/2016 yang berjumlah 50 anggota. Adapun jumlah anggota pada periode 2015 adalah 20 anggota sedangkan pada periode 2016 berjumlah 30 anggota. Peneliti mengambil populasi periode 2015/2016 dikarenakan pada periode tersebut mereka sudah lama berkecimpung dan aktif di dalam kegiatan yang telah diadakan oleh Korp Dai Islam (Kordais) dan bisa merasakan akan manfaat dari ilmu yang diperolehnya dari aktif mengikuti kegiatan tersebut.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 118). Pengambilan sampel harus sesuai dengan ketentuan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2002: 112). Jumlah yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Korp Dai Islam (Kordais) yang tercatat aktif dan terdaftar menjadi anggota pada periode 2015/2016 yaitu 50 anggota.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Skala. Skala adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam skala, sehingga skala tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2010: 103). Tujuan dari skala ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang hubungan antara keaktifan mengikuti organisasi dengan pengamalan keagamaan pada anggota Korp Dai Islam (Kordais) periode 2015/2016 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Sementara itu dalam menyusun skala pengukuran digunakan model *Likert Summated Ratings (LSR)*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang ada dalam penelitian ini akan diukur dijabarkan dengan menggunakan *Skala Likert* menjadi indikator variabel. Indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atas pertanyaan (Sugiyono, 2014: 142). Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai

gradasi dari yang positif sampai yang negatif, dan terdapat empat alternatif jawaban yang digunakan dalam *Skala Likert* ini, yaitu sesuai pada tabel 1.

Tabel 1
Skor Jawaban Item

Jawaban	Keterangan	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorabel</i>
SS	Sangat setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

Semakin tinggi skor yang diperoleh, makin tinggi keaktifan mengikuti organisasi keagamaan. Semakin rendah skor yang diperoleh, semakin rendah pula keaktifan mengikuti organisasi keagamaan. Untuk mempermudah dalam penyusunan skala keaktifan mengikuti organisasi keagamaan, maka terlebih dahulu dibuat tabel spesifikasi skala keaktifan mengikuti organisasi keagamaan sebagaimana dalam tabel 2 dan 3.

Tabel 2
***Blue Print* Skala Keaktifan Mengikuti Organisasi Keagamaan**

No	Indikator	Nomer item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Memahami Fungsi Organisasi Kemahasiswaan	1, 15, 29	8, 22, 36	6
2.	Motivasi Mengikuti Kegiatan di Kampus	2, 16, 30, 43	9, 23, 37, 47	8
3.	Partisipasi dalam Mengikuti Kegiatan di Kampus	3, 17, 31, 44	10, 24, 38, 48	8
4.	Kepemimpinan	4, 18, 32, 45	11, 25, 39, 49	8
5.	Pengembangan diri	5, 19, 33	12, 26, 40	6
6.	Tanggung jawab	6,20, 34	13, 27, 41	6
7.	Inisiatif	7, 21, 35,46	14, 28, 42, 50	8
Jumlah		25	25	50

Skala keaktifan mengikuti organisasi keagamaan menggunakan 50 item pernyataan, diantaranya 25 item pernyataan *favorable* dan 25 item pernyataan *unfavorable*. Pengukuran keaktifan mengikuti organisasi keagamaan adalah dengan menggunakan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skor jawaban mempunyai nilai 1-4.

Tabel 3
Blue Print Skala Pengamalan Keagamaan

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Shalat	1, 17, 33, 49	9, 25, 41, 55	8
2	Puasa	2, 18, 34, 50	10, 26, 42, 56	8
3	Thaharah	3, 19, 35, 51	11, 27, 43, 57	8
4	Membaca Al-Qur'an	4, 20, 36, 52	12, 28, 44, 58	8
5	Suka Menolong	5, 21, 37, 53	13, 29, 45, 59	8
6	Menjaga Amanat	6, 22, 38, 54	14, 30, 46, 60	8
7	Berderma	7, 23, 39	15, 31, 47	6
8	Jujur	8, 24, 40	16, 32, 48	6
Jumlah		30	30	60

Skala pengamalan keagamaan menggunakan 60 item pernyataan, diantaranya 30 item pernyataan *favorable* dan 30 item pernyataan *unfavorable*. Pengukuran skala pengamalan keagamaan adalah dengan menggunakan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skor jawaban mempunyai nilai 1-4.

Pengujian skala keaktifan mengikuti organisasi keagamaan dan pengamalan keagamaan peneliti menggunakan teknik *one shot*. Teknik *one shot* merupakan skala disebar dan diukur hanya sekali saja (Wijaya, 2009: 110). Pada teknik ini peneliti menyebarkan instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen sekaligus untuk mendapatkan data penelitian. Teknik ini dilakukan terhadap responden yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu 50 anggota Korp Dai Islam (Kordais) pada periode 2015/2016 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

H. Uji Validitas Dan Reliabilitas Data

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 1997: 55).

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2009: 121).

Uji instrumen untuk mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang tercatat sebagai anggota yang aktif di organisasi keagamaan Korp Dai Islam (Kordais) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang periode 2015/2016. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total, dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* dapat diketahui melalui kolom *corrected item—total correlation*. Item yang memenuhi hasil validitas yang baik sesuai dengan konsep atau kaidah (0,300) artinya item yang $< 0,300$ berarti tidak valid, sedangkan item yang $> 0,300$ item dikatakan valid (Azwar, 2012: 86). Berikut adalah penjelasan mengenai uji validitas dari variabel keaktifan mengikuti organisasi keagamaan dan pengamalan keagamaan.

- a) Hasil perhitungan validitas variabel keaktifan mengikuti organisasi keagamaan.

Tabel 4

Hasil Uji Validitas Variabel Keaktifan Mengikuti Organisasi Keagamaan

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan_1	0.286	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_2	0.100	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_3	0.228	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_4	0.325	0.300	Valid
Pernyataan_5	0.166	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_6	0.311	0.300	Valid
Pernyataan_7	-0.146	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_8	0.194	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_9	0.227	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_10	0.068	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_11	0.012	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_12	0.069	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_13	0.389	0.300	Valid
Pernyataan_14	-0.058	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_15	0.015	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_16	0.343	0.300	Valid
Pernyataan_17	0.080	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_18	0.529	0.300	Valid
Pernyataan_19	0.421	0.300	Valid

Pernyataan_20	0.566	0.300	Valid
Pernyataan_21	0.229	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_22	-0.016	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_23	0.492	0.300	Valid
Pernyataan_24	0.615	0.300	Valid
Pernyataan_25	-0.058	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_26	0.363	0.300	Valid
Pernyataan_27	0.303	0.300	Valid
Pernyataan_28	0.308	0.300	Valid
Pernyataan_29	0.322	0.300	Valid
Pernyataan_30	0.305	0.300	Valid
Pernyataan_31	0.491	0.300	Valid
Pernyataan_32	0.419	0.300	Valid
Pernyataan_33	0.479	0.300	Valid
Pernyataan_34	0.602	0.300	Valid
Pernyataan_35	0.483	0.300	Valid
Pernyataan_36	0.152	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_37	0.300	0.300	Valid
Pernyataan_38	0.344	0.300	Valid
Pernyataan_39	0.559	0.300	Valid
Pernyataan_40	0.287	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_41	0.163	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_42	0.274	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_43	0.422	0.300	Valid
Pernyataan_44	0.656	0.300	Valid
Pernyataan_45	0.332	0.300	Valid
Pernyataan_46	0.175	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_47	0.128	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_48	-0.030	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_49	0.036	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_50	0.402	0.300	Valid

Hasil di atas dapat diketahui bahwa pada instrumen skala tentang keaktifan mengikuti organisasi keagamaan pada anggota Korp Dai Islam (Kordais) pada periode 2015/2016 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo terdapat 24 item pernyataan skala tidak valid, sedangkan yang valid terdapat 26 item untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5
Rangkuman Hasil Uji Validitas
Variabel Keaktifan Mengikuti Organisasi Keagamaan

No	Indikator	Nomer item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Memahami Fungsi Organisasi Kemahasiswaan	<u>1</u> , <u>15</u> , 29	<u>8</u> , <u>22</u> , <u>36</u>	1
2.	Motivasi Mengikuti Kegiatan Di Kampus	<u>2</u> , 16, 30, 43	<u>9</u> , 23, 37, <u>47</u>	5
3.	Partisipasi Dalam Mengikuti Kegiatan Di Kampus	<u>3</u> , <u>17</u> , 31, 44	<u>10</u> , 24, 38, <u>48</u>	4
4.	Kepemimpinan	4, 18, 32, 45	<u>11</u> , <u>25</u> , 39, <u>49</u>	5
5.	Pengembangan Diri	<u>5</u> , 19, 33	<u>12</u> , 26, <u>40</u>	3
6.	Tanggung Jawab	6, 20, 34	13, 27, <u>41</u>	5
7.	Inisiatif	<u>7</u> , <u>21</u> , 35, <u>46</u>	<u>14</u> , 28, <u>42</u> , 50	3
Jumlah		16	10	26

Keterangan: Nomor item yang dicetak tebal dan bergaris bawah adalah nomor item yang tidak valid

Hasil di atas berarti bahwa item yang valid sebanyak 26 item diantaranya 4, 6, 13, 16, 18, 19, 20, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 43, 44, 45, 50. Dengan r_{hitung} bergerak dari 0.300 sampai 0.656. Item yang tidak valid sebanyak 24 item diantaranya 1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 17, 21, 22, 25, 36, 40, 41, 42, 46, 47, 48, 49.

Selain uji validitas instrumen untuk mendapatkan tingkat kehandalan dan kepercayaan digunakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *Alpha Cronbach* yang dibantu dengan menggunakan SPSS versi 16.0. Jika nilai *Alpha Cronbach* > 0,60 maka instrument dikatakan reliabel (Sukardi, 2009: 133). Berikut hasil uji Reliabilitas beserta rangkuman pada tabel 6.

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas
Variabel Keaktifan Mengikuti Organisasi Keagamaan

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.872	26

b) Hasil Perhitungan Validitas Variabel Pengamalan Keagamaan.

Tabel 7

Hasil Uji Validitas Variabel Pengamalan Keagamaan

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan_1	0.453	0.300	Valid
Pernyataan_2	0.443	0.300	Valid
Pernyataan_3	0.515	0.300	Valid
Pernyataan_4	0.591	0.300	Valid
Pernyataan_5	0.164	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_6	0.495	0.300	Valid
Pernyataan_7	0.371	0.300	Valid
Pernyataan_8	0.611	0.300	Valid
Pernyataan_9	0.286	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_10	0.315	0.300	Valid
Pernyataan_11	0.527	0.300	Valid
Pernyataan_12	0.634	0.300	Valid
Pernyataan_13	0.384	0.300	Valid
Pernyataan_14	0.300	0.300	Valid
Pernyataan_15	0.426	0.300	Valid
Pernyataan_16	0.336	0.300	Valid
Pernyataan_17	0.403	0.300	Valid
Pernyataan_18	0.569	0.300	Valid
Pernyataan_19	0.617	0.300	Valid
Pernyataan_20	0.470	0.300	Valid
Pernyataan_21	0.403	0.300	Valid
Pernyataan_22	0.556	0.300	Valid
Pernyataan_23	0.483	0.300	Valid
Pernyataan_24	0.601	0.300	Valid
Pernyataan_25	0.442	0.300	Valid
Pernyataan_26	0.509	0.300	Valid
Pernyataan_27	0.449	0.300	Valid
Pernyataan_28	0.338	0.300	Valid
Pernyataan_29	0.588	0.300	Valid
Pernyataan_30	0.065	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_31	0.426	0.300	Valid
Pernyataan_32	0.557	0.300	Valid
Pernyataan_33	0.046	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_34	0.716	0.300	Valid
Pernyataan_35	0.507	0.300	Valid
Pernyataan_36	0.505	0.300	Valid
Pernyataan_37	0.123	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_38	0.512	0.300	Valid
Pernyataan_39	0.244	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_40	0.403	0.300	Valid
Pernyataan_41	0.227	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_42	0.548	0.300	Valid
Pernyataan_43	0.243	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_44	0.631	0.300	Valid

Pernyataan_45	0.447	0.300	Valid
Pernyataan_46	0.796	0.300	Valid
Pernyataan_47	0.431	0.300	Valid
Pernyataan_48	0.556	0.300	Valid
Pernyataan_49	0.561	0.300	Valid
Pernyataan_50	0.462	0.300	Valid
Pernyataan_51	0.599	0.300	Valid
Pernyataan_52	0.667	0.300	Valid
Pernyataan_53	0.280	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_54	0.559	0.300	Valid
Pernyataan_55	0.459	0.300	Valid
Pernyataan_56	0.174	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_57	0.286	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_58	0.659	0.300	Valid
Pernyataan_59	0.169	0.300	Tidak Valid
Pernyataan_60	0.310	0.300	Valid

Hasil di atas dapat diketahui bahwa pada instrumen skala tentang pengamalan keagamaan pada anggota Korp Dai Islam (Kordais) pada periode 2015/2016 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo terdapat 12 item pernyataan skala tidak valid, sedangkan yang valid terdapat 48 item untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8
Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Pengamalan Keagamaan

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Shalat	1, 17, 33 , 49	9 , 25, 41 , 55	5
2	Puasa	2, 18, 34, 50	10, 26, 42, 56	7
3	Thaharah	3, 19, 35, 51	11, 27, 43 , 57	6
4	Membaca Al-Qur'an	4, 20, 36, 52	12, 28, 44, 58	8
5	Suka menolong	5 , 21, 37 , 53	13, 29, 45, 59	4
6	Menjaga amanat	6, 22, 38, 54	14, 30 , 46, 60	7
7	Berderma	7, 23, 39	15, 31, 47	5
8	Jujur	8, 24, 40	16, 32, 48	6
Jumlah		25	23	48

Keterangan: Nomor item yang dicetak tebal dan bergaris bawah adalah nomor item yang tidak valid.

Hasil di atas berarti bahwa item yang valid sebanyak 48 diantaranya 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 34, 35, 36, 38, 40, 42, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 54, 55, 58, 60. Dengan r_{hitung} bergerak dari 0.300 sampai 0.796. Sedangkan item tidak valid sebanyak 12 item diantaranya 5, 9, 30, 33, 37, 39, 41, 43, 53, 56, 57, 59.

Selain uji validitas instrumen untuk mendapatkan tingkat kehandalan dan kepercayaan digunakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, kejelasan, kestabilan, konsistensi, dan sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *Alpha Cronbach* yang dibantu dengan menggunakan SPSS versi 16.0. Jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$ maka instrument dikatakan reliabel (Sukardi, 2009: 133). Berikut hasil uji Reliabilitas beserta rangkuman pada tabel 9.

Tabel 9
Hasil Uji Reliabilitas
Variabel Pengamalan Keagamaan

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.946	48

I. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2009: 147). Adapun dalam analisis data dilakukan tiga tahapan, yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis lanjut.

1. Analisis Pendahuluan

Analisis yang digunakan untuk mengetahui adakah hubungan antara mengikuti organisasi keagamaan dengan pengamalan keagamaan anggota Korp Dai Islam (Kordais) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Langkah awal dilakukannya dengan memberikan nilai pada setiap item jawaban pernyataan dengan angka untuk responden, kemudian nilai-nilai jawaban tersebut diolah untuk mengetahui kualitas masing-masing variabel.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun cara yang dipakai adalah melalui pengolahan data, data yang akan dicari melalui rumus *product moment* person. Perhitungan korelasi dapat dilihat dari nilai r_{hitung} . Untuk menguji signifikansi untuk membandingkan r_{tabel} yang telah diketahui 5% atau 1%. Hasil r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ 5% atau 1% maka hasilnya signifikan (hipotesis H_a diterima) dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ 5% atau 1% maka hasilnya tidak signifikan (hipotesis H_o diterima).

3. Analisis Lanjut

Setelah adanya hasil olahan data, maka akan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Metode ini merupakan prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan keadaan obyek yang sebenarnya dan sesuai fakta yang nampak, melainkan data yang telah terkumpul diolah dan ditafsirkan.